

# **Analisis Penerapan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah**

**Hikmatul Maulidah**

Politeknik Harapan Bersama  
[hikmatul.maulidah@poltektegal.ac.id](mailto:hikmatul.maulidah@poltektegal.ac.id)

**Krisdiyawati**

Politeknik Harapan Bersama  
[krisdiyawati@poltektegal.ac.id](mailto:krisdiyawati@poltektegal.ac.id)

(*Diserahkan: 19-Oktober-2023; direvisi: 10-Januari-2024; diterima: 12-Januari-2024; dipublikasikan: 31-Januari-2024*)

## **Abstract**

*This research aims to apply the Android-based Financial Information Recording Application Information System (Si Apik) accounting application to assist Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in preparing financial reports based on SAK EMKM. Implementing an Android-based accounting application is very important because it can provide reliable information effectively and efficiently, making it easier for the company's operational activities and decision making. The problem raised in this research is how to apply the Si Apik application to help prepare financial reporting CV. Deepa Timur Mandiri based on SAK EMKM. This type of research is descriptive research with a qualitative approach. The types of data that will be used in this research are qualitative data and quantitative data. This research uses data collection techniques using interviews, observation and documentation. The data analysis technique in this research was carried out by implementing the Si Apik Android application in the company for during October followed by analyzing the output produced by the Si Apik application. Based on the research results, the Si Apik application can be used easily and practically. With the Si Apik application, it makes it easier for MSMEs to create financial reports because this application automatically creates financial reports based on SAK EMKM.*

**Keywords:** Accounting Application; Financial Reports; MSMEs; SAK EMKM; Si Apik

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan menerapkan aplikasi akuntansi Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (Si Apik) berbasis Android dalam membantu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Penerapan aplikasi akuntansi berbasis android sangatlah penting karena dapat menyajikan informasi yang andal secara efektif dan efisien sehingga memudahkan aktivitas operasional perusahaan hingga pengambilan keputusan. Masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu bagaimana penerapan aplikasi Si Apik dalam membantu penyusunan pelaporan keuangan CV. Deepa Timur Mandiri berdasarkan SAK EMKM. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan mengimplementasikan aplikasi android Si Apik pada perusahaan selama bulan Oktober dilanjutkan dengan menganalisis output yang dihasilkan oleh aplikasi Si Apik. Berdasarkan hasil penelitian, aplikasi Si Apik bisa dipakai dengan mudah dan praktis. Dengan adanya aplikasi Si Apik memudahkan UMKM pada saat membuat laporan keuangan karena aplikasi ini secara otomatis membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

**Kata Kunci:** Aplikasi Akuntansi; Laporan keuangan; UMKM; SAK EMKM; Si Apik

## PENDAHULUAN

Sektor usaha yang menunjang perekonomian daerah maupun nasional adalah UMKM. Pemerintah maupun pihak-pihak lain sangat memperhatikan keberlanjutan dan pengembangan UMKM menjadi prioritas dan sangat vital (Kartawan et al., 2016) Salah satu kelemahan UMKM yaitu belum membuat laporan keuangan yang terkomputerisasi karena kurangnya kepekaan akan perkembangan teknologi. Pada saat ini banyak perusahaan yang menggunakan teknologi komputer. Kemajuan teknologi menuntut masyarakat melakukan perubahan dalam pemenuhan kebutuhan informasi. Saat ini telah menjadi kebutuhan di era masa revolusi 4.0 bahwa teknologi sangat memudahkan kita dalam bidang usaha ataupun yang lain.

Kemudahan yang ditawarkan teknologi informasi dibidang usaha terutama pelaku UMKM yaitu mendorong pemrosesan data-data keuangan yang semula menggunakan pemrosesan data manual menjadi tersistem menggunakan bantuan teknologi. Bahkan saat ini teknologi bisa digunakan dengan perangkat lunak (software) akuntansi pada komputer maupun android di smartphone. Tujuan perkembangan ini mengoptimalkan kinerja usaha melalui aplikasi yang ada di smartphone. Penggunaan smartphone yang mudah dapat dipakai disemua kondisi dan tempat, sehingga smartphone banyak diminati UMKM untuk melaksanakan aktivitas operasional dalam pencatatan akuntansinya.

Smartphone berbasis android telah banyak dimanfaatkan UMKM. Dampak secara nyata yang dapat dirasakan oleh pelaku UMKM terkait dengan pemanfaatan teknologi dengan smartphone android adalah pemrosesan data keuangan mengalami perubahan dari sistem manual ke komputerisasi menggunakan smartphone android. software akuntansi yang dapat digunakan oleh pelaku UMKM menggunakan smartphone android salah satunya adalah aplikasi Si Apik. Si Apik (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) adalah sistem pencatatan keuangan berbasis Android yang dibuat Bank Indonesia (Elvira,

2018). Aplikasi ini membantu UMKM melaksanakan pencatatan laporan keuangan secara online. Model penginputannya 'single entry' sehingga semua dapat menggunakannya. Si Apik diharapkan memberi pengaruh positif bagi kegiatan usaha. Sistem aplikasi ini bisa dimanfaatkan UMKM dengan mendownload secara gratis melalui ponsel android di google playstore.

Toko Deepa Elektronik merupakan perusahaan yang menjual barang elektronik dan sudah berjalan dari tahun 2020. Berdasarkan hasil observasi awal Toko Deepa Elektronik sudah pernah menggunakan aplikasi akuntansi UKM dalam pencatatan akuntansinya namun hanya bertahan beberapa bulan karena kurangnya pemahaman dan ketidak konsistenan pemilik dalam menjanjalkan aplikasi tersebut. Serta pemilik belum memiliki karyawan di bagian keuangan, sehingga membuat pemilik kewalahan dalam mengolah keuangannya karena focus perhatian lebih kepada operasional perusahaan dalam melaksanakan pemasaran produk. Sehingga pemilik hanya melakukan pencatatan transaksi keuangan menggunakan program excel, namun pencatatan transaksi tersebut tidak dilakukan secara continue setiap kali terjadi transaksi. Pemilik hanya akan mencatat transaksi keuangan pada nota penjualan setiap kali terjadi penjualan kemudian data akan diinput kedalam excel jika pemilik sudah memiliki ketersediaan waktu yang cukup untuk melakukan penginputan transaksi ke dalam excel sehingga dalam penelitian ini penulis akan menerapkan Si Apik dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Tujuan penelitian ini untuk menerapkan aplikasi Si Apik dalam membantu menyusun laporan keuangan Toko Deepa Elektronik berdasarkan SAK EMKM serta manfaat dan kendala dalam menerapkan Si Apik. Penerapan aplikasi akuntansi berbasis android menjadi sangat penting karena dapat menyajikan informasi handal secara efektif dan efisien sehingga memudahkan kegiatan operasional hingga pengambilan keputusan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini penulis menganalisis

hasil laporan keuangan perusahaan yang telah di hasilkan dengan aplikasi SI Apik berdasarkan SAK EMKM dari aspek pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pelaporan

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis data penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang bisa diukur atau dihitung secara langsung sebagai angka (Sekaran & Bougie, 2017). Data kuantitatif berupa data transaksi penerimaan kas, penjualan, pengeluaran kas, dan pembelian, dan data transaksi keuangan lainnya. Data kualitatif adalah data yang berupa kata-kata (Sekaran & Bougie, 2017). Data kualitatif berupa hasil wawancara. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah informasi yang didapatkan secara langsung (dari tangan pertama) oleh peneliti (Sekaran & Bougie, 2017). Data primer di dapatkan dari hasil observasi dan wawancara. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain di luar instansi yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data transaksi penerimaan kas, penjualan, pengeluaran kas, dan pembelian, dan data transaksi keuangan lainnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis data kualitatif dengan menerapkan aplikasi android si Apik pada perusahaan selama 1 bulan:

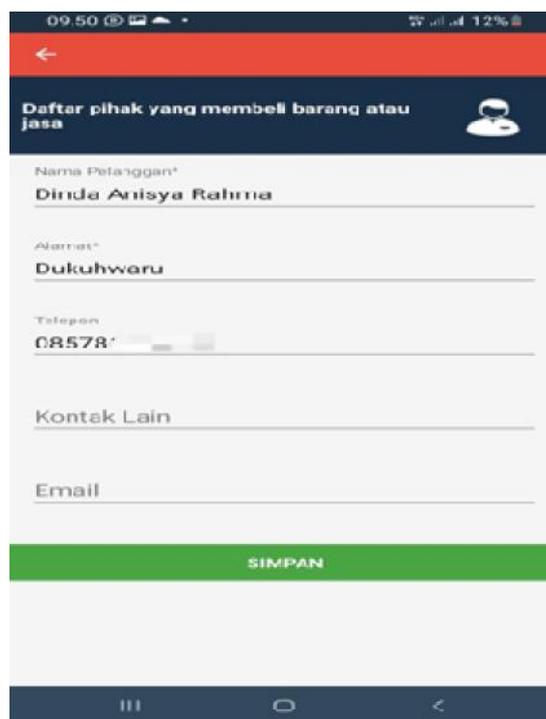
- Pemrosesan input data ke dalam system.
- Mengolah input menjadi output
- Transfer hasil dari output pada aplikasi Si Apik di transfer ke dalam format lain seperti PDF dan Excel
- Menganalisis output pada aplikasi Si Apik berupa laporan keuangan dengan SAK EMKM
- Menganalisis manfaat dan kendala yang dihadapi Toko Deepa Elektronik dalam menerapkan aplikasi Si Apik

- Menganalisis apakah aplikasi Si Apik sudah dapat memenuhi kebutuhan perusahaan dengan metode analisis PIECES

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi Si Apik diterapkan di Toko Deepa Elektronik selama 1 bulan, yaitu tanggal 1- 31 Oktober 2022. Berikut hasil penerapan aplikasi Si Apik di Toko Deepa Elektronik :

- Siklus pengolahan data aplikasi Si Apik
  - Masukan (Input)  
Kegiatan pemrosesan, memasukan data kedalam aplikasi seperti:
    - Data pelanggan  
Contoh dalam melakukan input data pelanggan.:



**Gambar 1 Input Data Pelanggan**  
**Sumber: Data diolah, 2022**

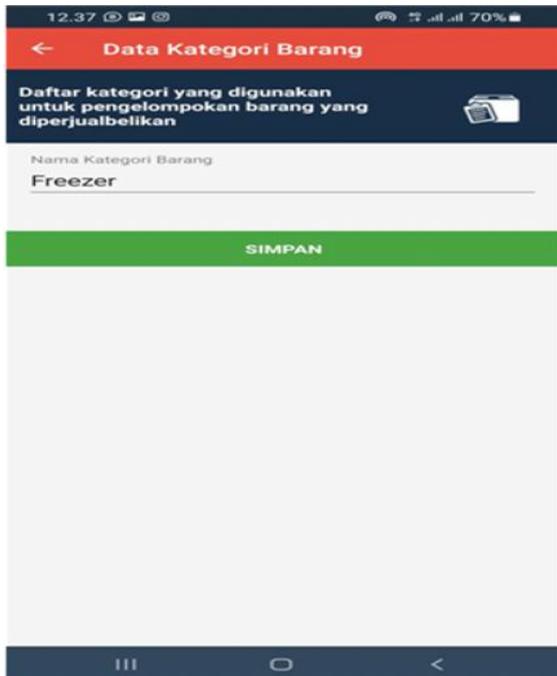
- Data Barang  
Input data barang dengan nama Freezer GEA AB 318 R dengan harga beli Rp. 3.550.000 dan harga jual Rp. 4.065.000



**Gambar 2. Input Data Barang**  
**Sumber: Data diolah, 2022**

3) Data Kategori Barang

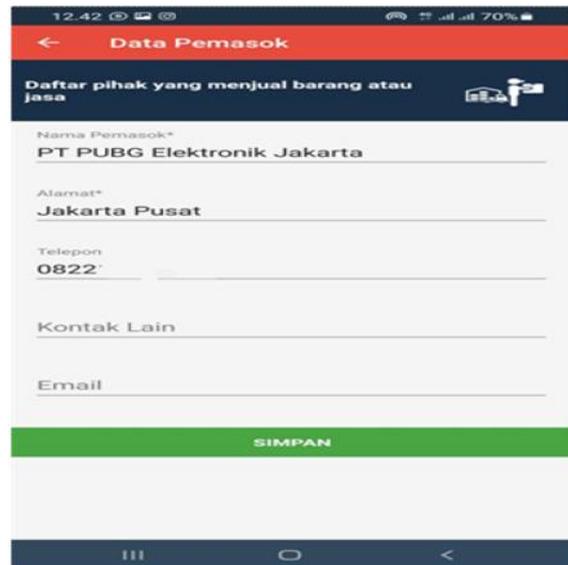
Input data kategori barang dengan kategori freezer.



**Gambar 3 Input Data Kategori Barang**  
**Sumber: Data diolah, 2022**

4) Data pemasok

Input data pemasok Toko Deepa Elektronik



**Gambar 4 Input Data Pemasok**  
**Sumber: Data diolah, 2022**

b. Proses (*Process*)

Proses merupakan kegiatan untuk mengolah input menjadi output. Aktivitas proses pada aplikasi Si Apik ini adalah melakukan transaksi penerimaan maupun pengeluaran..

1) Transaksi Pembelian Barang Dagang

Pada tanggal 28 Oktober 2022. Toko Deepa Elektronik melakukan pembelian barang dagang dengan kategori barang mesin cuci nama barang POLYTRON PWM 951B 2 TABUNG sebanyak 2 unit



**Gambar 5 Input Transaksi Pembelian  
 Barang Dagang**  
**Sumber: Data diolah, 2022**

Dalam melakukan transaksi pembelian barang dagang, pengguna hanya menginputkan nama barang,serta jumlah barang. Harga sudah tersimpan di database jadi akan otomatis muncul apabila pengguna menginputkan nama barang. Pada aplikasi ini pengguna hanya bisa menginputkan satu jenis barang saja pada satu transaksi. Sehingga jika melakukan pembelian barang yang berbeda kategori atau jenisnya bisa melakukan ke tahap awal lagi. Jika sudah selesai lalu simpan transaksi.

2) Transaksi Penjualan

Tanggal 29 Oktober 2022 ada penjualan tunai yaitu dengan kategori barang kulkas nama barang POLYTRON PRB 219B 2 PINTU 1 unit atas nama pelanggan Albar .



**Gambar 6 Input Transaksi Penjualan**  
**Sumber: Data diolah, 2022**

Dalam melakukan transaksi penjualan, pengguna hanya menginputkan nama barang serta jumlah barang, sehingga dalam melakukan transaksi penjualan, total harga sudah muncul secara otomatis apabila pengguna menginputkan data. Pengguna hanya bisa menginputkan penjualan satu jenis barang saja, jika lebih dari itu bisa menginput ulang dari awal lagi. Lalu jika sudah selesai lalu simpan.

c. Keluaran (*Output*)

Keluaran (output) merupakan hasil dari pemrosesan data. Aplikasi si Apik menghasilkan output yaitu laporan keuangan. Laporan dalam aplikasi ini terbagi menjadi beberapa bentuk yaitu laporan history transaksi, laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi dan saldo laba, laporan arus kas, laporan rincian, laporan kinerja keuangan, laporan trend, dan laporan analisis beban usaha. Hasil output ini dapat di transfer ke dalam format excel atau pdf. Dalam aplikasi Si Apik Untuk menampilkan laporan keuangan, pengguna hanya tinggal memasukkan informasi berupa tahun dan bulan periode yang di inginkan. Dalam penelitian ini penerapan Aplikasi Si Apik pada pencatatan keuangan Toko Deepa Elektronik menggunakan periode Oktober 2022. Kemudian pengguna dapat mengklik bagian bawah yang bertuliskan “Tampilkan”, maka laporan keuangan akan secara otomatis ditampilkan oleh aplikasi Si Apik.

1) Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Berikut ini merupakan laporan posisi keuangan (neraca) Periode 31 Oktober 2022.

Deepa Elektronik Laporan Posisi Keuangan (NERACA) Per 31 Oktober 2022	
Keterangan	Rupiah
<b>ASET</b>	
Kas	Rp31,291,350.00
Piutang Usaha	Rp1,971,000.00
Persediaan	Rp146,150,350.00
Aset Tetap	Rp50,000,000.00
Akumulasi Penyusutan	Rp1,302,083.33
<b>Jumlah aset</b>	<b>Rp230,714,783.33</b>
<b>KEWAJIBAN</b>	
Utang Usaha	Rp22,400,000.00
<b>Jumlah kewajiban</b>	<b>Rp22,400,000.00</b>
<b>MODAL</b>	
Modal	Rp201,262,500.00
Saldo Laba	Rp7,052,283.33
<b>Jumlah modal</b>	<b>Rp208,314,783.33</b>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>Rp230,714,783.33</b>
<b>Jumlah Kewajiban, Modal dan Saldo Laba</b>	<b>Rp230,714,783.33</b>

**Gambar 7 Laporan Posisi Keuangan**  
**Sumber: Data diolah, 2022**

2) Laporan Laba Rugi Dan Saldo Laba  
Laporan Laba Rugi Dan Saldo Laba  
Berikut ini merupakan laporan laba rugi  
dan saldo laba Periode 31 Oktober 2022 .

Deepa Elektronik Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Periode Oktober 2022	
Keterangan	Rupiah
<b>PENGHASILAN</b>	
Penjualan	Rp149,580,200.00
Penghasilan Lain	Rp2,200,000.00
<b>Jumlah penghasilan</b>	<b>Rp151,780,200.00</b>
<b>BEBAN</b>	
Beban Persediaan	Rp138,380,000.00
Beban Tenaga Kerja	Rp5,200,000.00
Beban Sewa	Rp0.00
Beban Transportasi	Rp0.00
Beban Bahan Bakar	Rp1,250,000.00
Beban Listrik	Rp500,000.00
Beban Air	Rp50,000.00
Beban Telepon	Rp100,000.00
Beban Penyusutan	Rp-1,302,083.33
Beban Umum dan Administrasi	Rp250,000.00
Beban Lain	Rp300,000.00
<b>Jumlah beban</b>	<b>Rp144,727,916.67</b>
<b>Laba (Rugi)</b>	<b>Rp7,052,283.33</b>
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp0.00
Penarikan Oleh Pemilik	Rp0.00
<b>Saldo Laba (Rugi) Akhir</b>	<b>Rp7,052,283.33</b>

**Gambar 8 Laporan laba Rugi dan Saldo Laba**  
**Sumber: Data diolah, 2022**

### Analisis Pengakuan Unsur Laporan Keuangan Aplikasi Si Apik dengan SAK EMKM

Pos-pos tersebut(DSAK, 2018). Pengakuan unsur laporan keuangan Toko Deepa Elektronik yang dihasilkan menggunakan aplikasi si Apik sudah sesuai dengan SAK EMKM. Hal ini dapat dilihat dari piutang diakui pada saat penjualan kredit, liabilitas diakui ketika Toko Deepa Elektronik menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual asset dan liabilitas tersebut, pendapatan/ penjualan diakui ketika terdapat hak atas pembayaran yang diterima atau yang masih harus diterima baik pada masa sekarang atau masa depan, beban diakui saat kas dibayarkan

Analisis Pengukuran Unsur Laporan Keuangan Aplikasi Si Apik dengan SAK EMKM

Pengukuran unsur laporan keuangan Toko Deepa Elektronik yang dihasilkan menggunakan aplikasi si Apik sudah sesuai dengan SAK EMKM. Aset yang dicatat

dalam laporan posisi keuangan (neraca) Toko Deepa Elektronik yang dihasilkan aplikasi Si Apik diukur sebesar jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan untuk memperoleh asset tersebut saat perolehan, liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan (neraca) Toko Deepa Elektronik yang dihasilkan aplikasi Si Apik diukur sebesar jumlah kas atau setara kas yang diterima atau jumlah kas yang diperkirakan akan dibayarkan untuk memenuhi liabilitas dalam pelaksanaan usaha normal.

### Analisis Penyajian Unsur Laporan Keuangan Aplikasi Si Apik dengan SAK EMKM

Berikut ini adalah analisis penyajian wajar laporan keuangan yang dihasilkan Aplikasi Si Apik jika dibandingkan dengan SAK EMKM: (1) Relevan, Laporan keuangan yang dihasilkan Si Apik yakni laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dapat memberikan informasi kepada pengguna untuk proses pengambilan keputusan seperti (a) keputusan untuk menambah atau mengurangi pinjaman. Hal ini juga di dukung dengan adanya fitur laporan kinerja keuangan repayment capacity yang dapat dimanfaatkan dalam mengukur kemampuan perusahaan membayar kembali pinjamannya, (b) Keputusan untuk efisiensi beban usaha. Hal ini juga di dukung dengan adanya fitur laporan analisis beban usaha yang dapat menyajikan presentasi masing-masing beban usaha yang dikeluarkan oleh perusahaan selama 1 tahun. Sehingga pengguna dapat melakukan evaluasi beban usaha yang mana yang perlu adanya efisiensi dan keputusan lain seperti penambahan modal dan pembelian asset. (2) Representasi Tepat, laporan keuangan yang dihasilkan Si Apik dapat memberikan informasi yang mempresentasikan secara tepat apa yang akan direpresentasikan dan bebas dari kesalahan material dan bias, (3) Keterbandingan, laporan keuangan yang dihasilkan Si Apik dapat memberikan informasi yang dapat dibandingkan antar periode untuk mengidentifikasi evaluasi dan kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Hal ini didukung dengan adanya fitur pilih periode yang dapat digunakan oleh pengguna sehingga pengguna dapat mem-

bandingkan hasil laporan keuangan antar periode. Selain itu aplikasi Si Apik didukung oleh fitur laporan trend sehingga pengguna dapat membandingkan trend pendapatan, beban, dan laba yang dihasilkan antar periode bulan dalam 1 tahun. (4) Keterpahaman, laporan keuangan yang dihasilkan Si Apik dapat memberikan informasi yang mudah dipahami oleh pengguna. Berdasarkan hasil wawancara pasca penerapan aplikasi Si Apik selama 1 bulan, pemilik mengakui dapat memahami informasi dari output yang dihasilkan oleh aplikasi. Laporan keuangan seperti neraca dan laba rugi sudah sangat jelas, rinci, dan dipahami oleh pemilik

**Tabel 1 Penyajian Unsur Laporan Keuangan Toko Deepa Elektronik Menggunakan Aplikasi Si Apik**

Laporan keuangan	Informasi yang disajikan	SAK EMKM
Laporan posisi keuangan	Kas, piutang, persediaan, asset tetap, utang usaha, ekuitas	Sudah sesuai SAK EMKM
Laporan laba rugi	Pendapatan dan beban keuangan	Sudah sesuai SAK EMKM

Sumber: Data diolah, 2022

**Analisis Pelaporan Keuangan Aplikasi Si Apik dengan SAK EMKM**

Berdasarkan SAK EMKM laporan keuangan minimum terdiri dari laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode, catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan. Entitas mengidentifikasi secara jelas setiap laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Selain itu, entitas menunjukkan informasi berikut dengan jelas dan diulang bilamana perlu untuk pemahaman informasi yang disajikan: nama entitas yang menyusun dan menyajikan laporan keuangan; Tanggal akhir periode pelaporan dan periode laporan keuangan; rupiah sebagai mata uang untuk penyajian; dan pembulatan angka yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan (DSAK, 2018). Laporan keuangan yang

dihasilkan oleh aplikasi Si Apik berdasarkan SAK EMKM hanya terdiri dari dua laporan yaitu : laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Untuk memenuhi kebutuhan standar dalam pelaporan keuangan SAK EMKM, maka dalam hal ini peneliti membuat Catatan atas Laporan Keuangan yang dilakukan secara manual

**Manfaat dan Kendala yang dihadapi Toko Deepa Elektronik dalam Menerapkan Aplikasi Si Apik**

Penerapan Si Apik di Toko Deepa Elektronik bisa membantu dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dan memenuhi kebutuhan informasi keuangan secara memadai. Metode yang digunakan aplikasi ini mudah dipahami untuk para pengguna. Beberapa kendala yang dihadapi oleh Toko Deepa Elektronik dalam menerapkan Aplikasi Si Apik ini adalah dalam menginput transaksi penjualan barang dagang, pengguna harus menginput terlebih dahulu data barang seperti harga beli barang sehingga kurang efektif dalam mencatat transaksi penjualan jangka panjang karena harga beli barang elektronik bersifat fluktuatif dan pada fitur transaksi penjualan maupun pembelian tunai dan kredit pengguna tidak dapat menginputkan penjualan lebih dari satu barang dalam satu transaksi, sehingga harus menginput satu per satu barang. Hal ini dianggap kurang efisien

**Perbandingan Sistem Pencatatan Lama dan Sistem Pencatatan Baru yang diterapkan**

Berikut ini adalah hasil analisis perbandingan tersebut dengan menggunakan analisis PIECES

Berdasarkan analisis PIECES, kelemahan pada sistem pencatatan yang lama menggunakan excel sederhana, sebagian besar sudah dapat teratasi dengan penggunaan sistem pencatatan yang baru yakni aplikasi Si Apik meskipun masih terdapat beberapa kebutuhan yang belum diakomodir oleh Si Apik secara keseluruhan seperti pencatatan beberapa barang dalam satu transaksi dan pencatatan transaksi 1 barang yang sama

dengan harga beli yang berbeda. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan manajer CV. Deepa Timur Mandiri

“Melakukan pencatatan pembukuan menggunakan si Apik sebetulnya cukup mudah dan sederhana, namun sayangnya, ketika ada pelanggan yang membeli beberapa item barang dalam 1 transaksi kami harus memisah pencatatannya. Selain itu mengingat harga barang elektronik sangat fluktuatif menyebabkan harga beli dari pemasok juga berbeda dalam 1 item barang dengan type yang sama pada waktu pembelian yang berbeda, sedangkan aplikasi ini belum bisa mengakomodir hal ini.”

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penerapan si Apik pada Toko Deepa Elektronik selama 1 bulan. Maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yakni penerapan Si Apik dapat membantu penyusunan laporan keuangan Toko Deepa Elektronik berdasarkan SAK EMKM baik dari pengakuan, pengukuran, penyajian, maupun pelaporan, meskipun output yang dihasilkan dari aplikasi keuangan Si Apik hanya memuat 2 laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM yakni laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Sedangkan untuk catatan atas laporan keuangan dalam aplikasi keuangan Si Apik belum memadai sehingga peneliti membuat sendiri secara manual.

Manfaat yang di dapatkan Toko Deepa Elektronik dalam menerapkan aplikasi Si Apik diantaranya dapat melaksanakan pembukuan yang terkomputerisasi dan menyajikan laporan keuangan berdasar SAK EMKM

Kendala yang dihadapi Toko Deepa Elektronik dalam menerapkan aplikasi Si Apik diantaranya menu data barang mengharuskan pengguna mencatat harga beli barang untuk setiap item dan kategori barang. Hal ini di rasa kurang efisien dalam mencatat penjualan karena harga beli barang- barang elektronik bersifat fluktuatif selain itu pada fitur transaksi penjualan maupun pembelian tunai dan kredit pengguna tidak bisa menginputkan penjualan lebih dari satu

barang dalam satu transaksi

Kelemahan pada sistem pencatatan yang lama menggunakan excel sederhana, sebagian besar sudah dapat teratasi dengan penggunaan sistem pencatatan yang baru yakni aplikasi Si Apik meskipun masih ada kebutuhan yang belum di akomodir oleh Si Apik secara keseluruhan seperti pencatatan beberapa barang dalam satu transaksi dan pencatatan transaksi 1 barang yang sama dengan harga beli yang berbeda.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan saran yang diberikan peneliti: (1) Bagi Toko Deepa Elektronik:

Diharapkan lebih konsisten untuk menggunakan aplikasi Si Apik untuk menyusun laporan keuangan; (2) Bagi peneliti selanjutnya, (a) Diharapkan untuk dapat melakukan penerapan aplikasi Si Apik pada jenis usaha manufaktur yang memiliki beberapa jenis persediaan seperti persediaan dalam proses awal dan persediaan dalam proses akhir sehingga dapat dimengerti apa saja perbedaan kesulitan yang dialami oleh setiap jenis usaha; (b) Diharapkan dalam penerapan aplikasi bisa lebih dari 1 bulan sehingga mendapatkan data transaksi yang lebih lengkap.

## DAFTAR PUSTAKA

- DSAK, I. A. I. (2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah.
- Elvira, J. G. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI APIK Utuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus di GR Souvenir Pundong, Bantul, Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 12(3), 44–67.
- Kartawan, R, L. R., & Kurniawan, D. (2016). Pengembangan Usaha Melalui Peningkatan Kemampuan Bersaing Produk UMKM dalam Memasuki Masyarakat Ekonomi Asean. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 21(2), 104–110.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis* (6th ed). Salemba Empat.

- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Alfabeta Bandung.
- DSAK, I. A. I. (2018). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah.
- Elvira, J. G. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI APIK Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus di GR Souvenir Pundong, Bantul, Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 12(3), 44–67.
- Kartawan, R, L. R., & Kurniawan, D. (2016). Pengembangan Usaha Melalui Peningkatan Kemampuan Bersaing Produk UMKM dalam Memasuki Masyarakat Ekonomi Asean. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 21(2), 104–110.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). Metode Penelitian untuk Bisnis (6th ed). Salemba Empat.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Alfabeta Bandung.